

# **BAHAN AJAR LITERASI BUDAYA TRADISI MECAQ UNDAT**



Oleh :  
Tim Pengembang

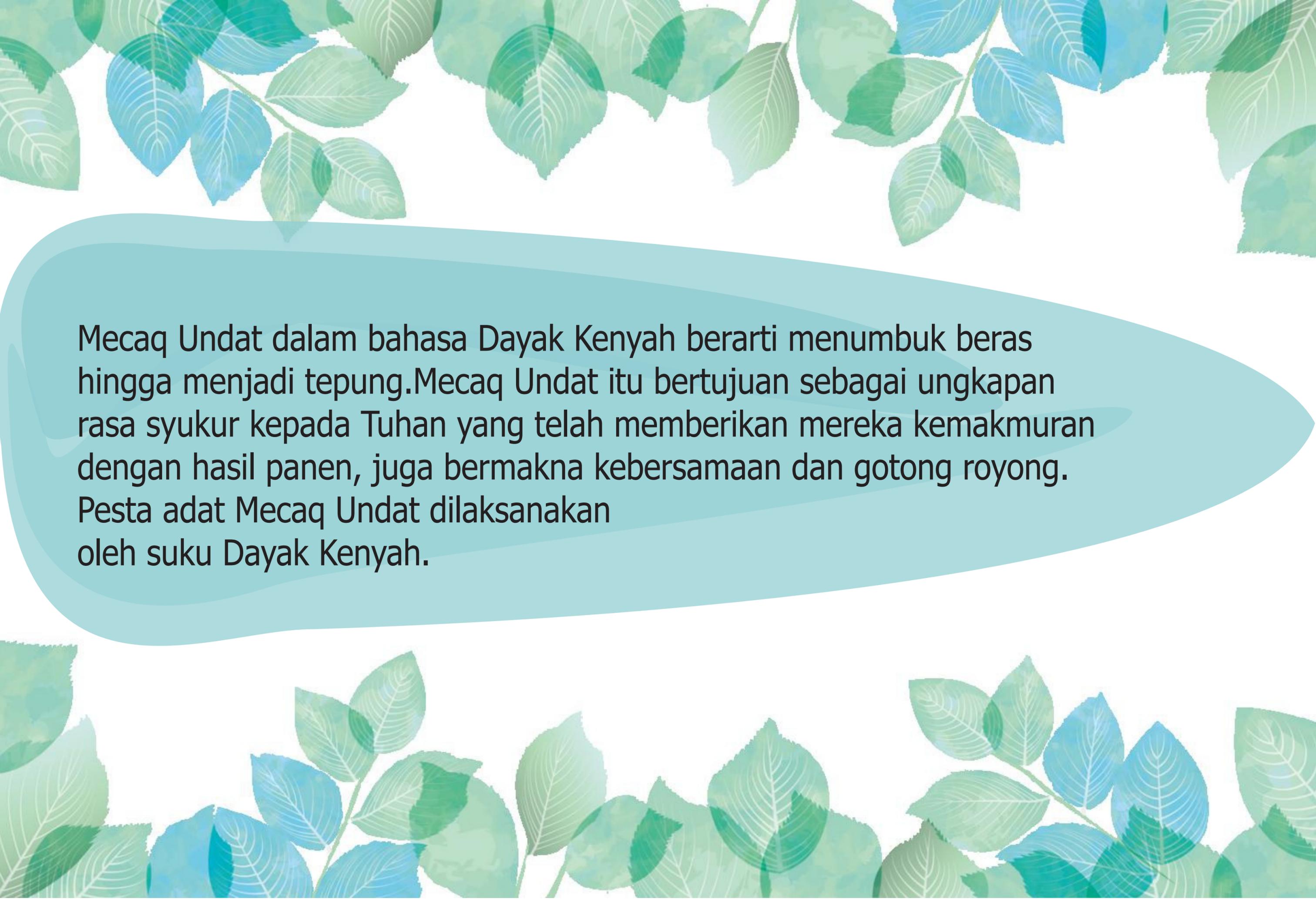


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
KALIMANTAN TIMUR 2019**

# **BAHAN AJAR LITERASI BUDAYA TRADISI MECAQ UNDAT**

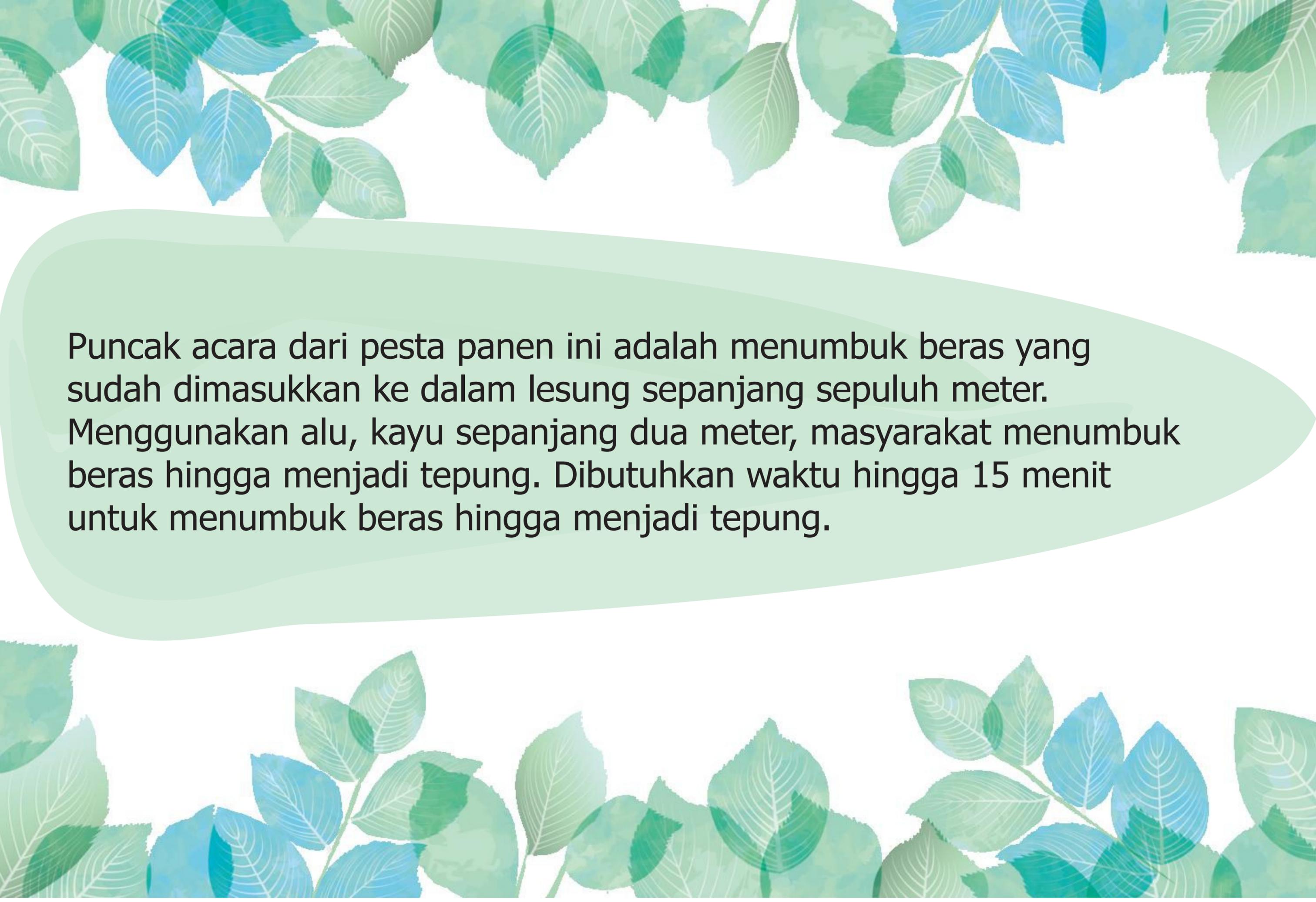
Oleh Tim Pengembang  
Syukri, M.Pd.  
Elis Nuryani, S.Pd  
Widayanti, S.Pd.





Mecaq Undat dalam bahasa Dayak Kenyah berarti menumbuk beras hingga menjadi tepung. Mecaq Undat itu bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan mereka kemakmuran dengan hasil panen, juga bermakna kebersamaan dan gotong royong. Pesta adat Mecaq Undat dilaksanakan oleh suku Dayak Kenyah.





Puncak acara dari pesta panen ini adalah menumbuk beras yang sudah dimasukkan ke dalam lesung sepanjang sepuluh meter. Menggunakan alu, kayu sepanjang dua meter, masyarakat menumbuk beras hingga menjadi tepung. Dibutuhkan waktu hingga 15 menit untuk menumbuk beras hingga menjadi tepung.

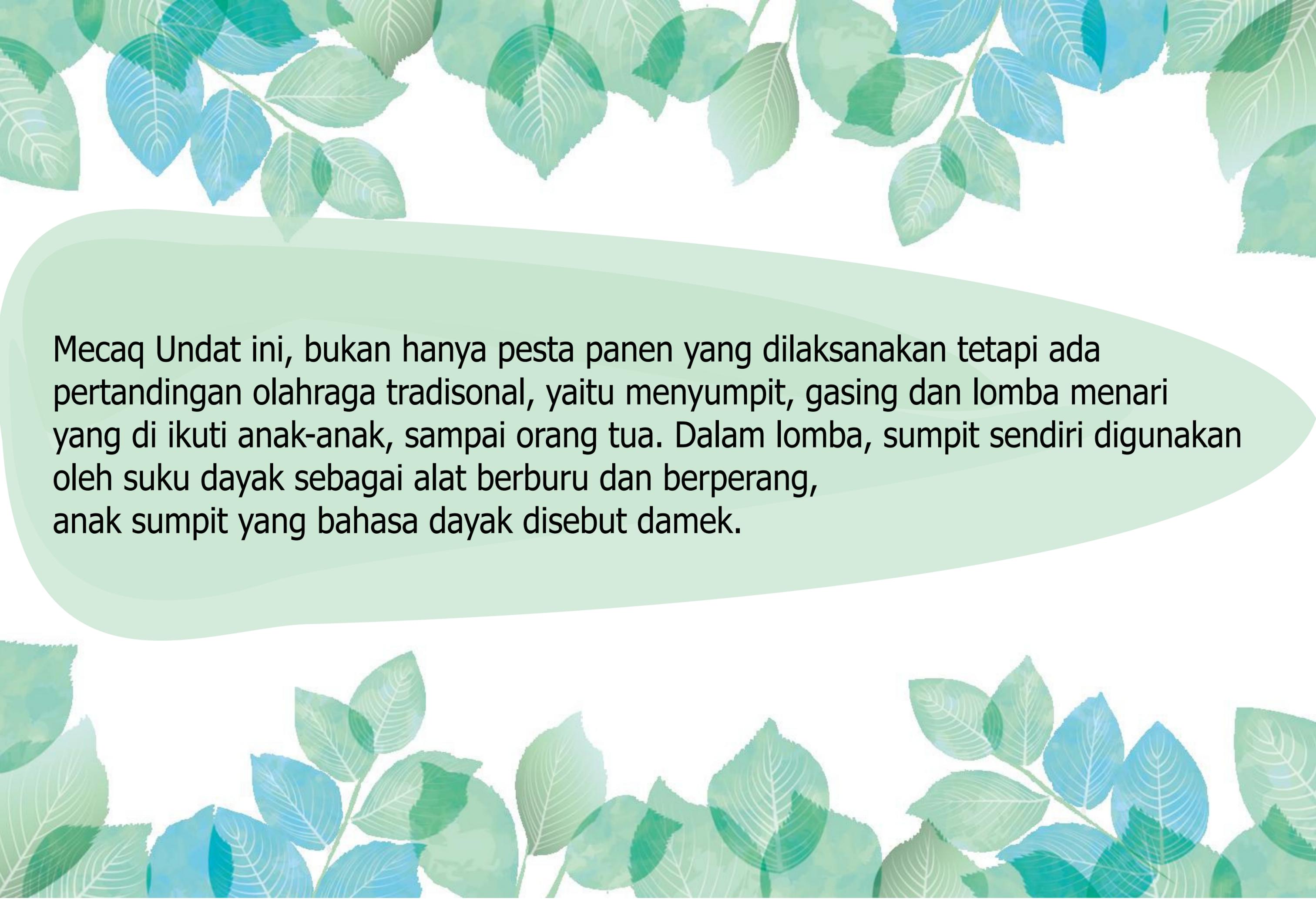




Proses selanjutnya adalah Meko Undat, beberapa orang wanita mengayak tepung lalu dimasukkan ke dalam bambu muda berisi tepung yang nantinya dibakar hingga matang. Makanan yang sudah matang, makanan dari tepung beras yang disebut Undat Ao.

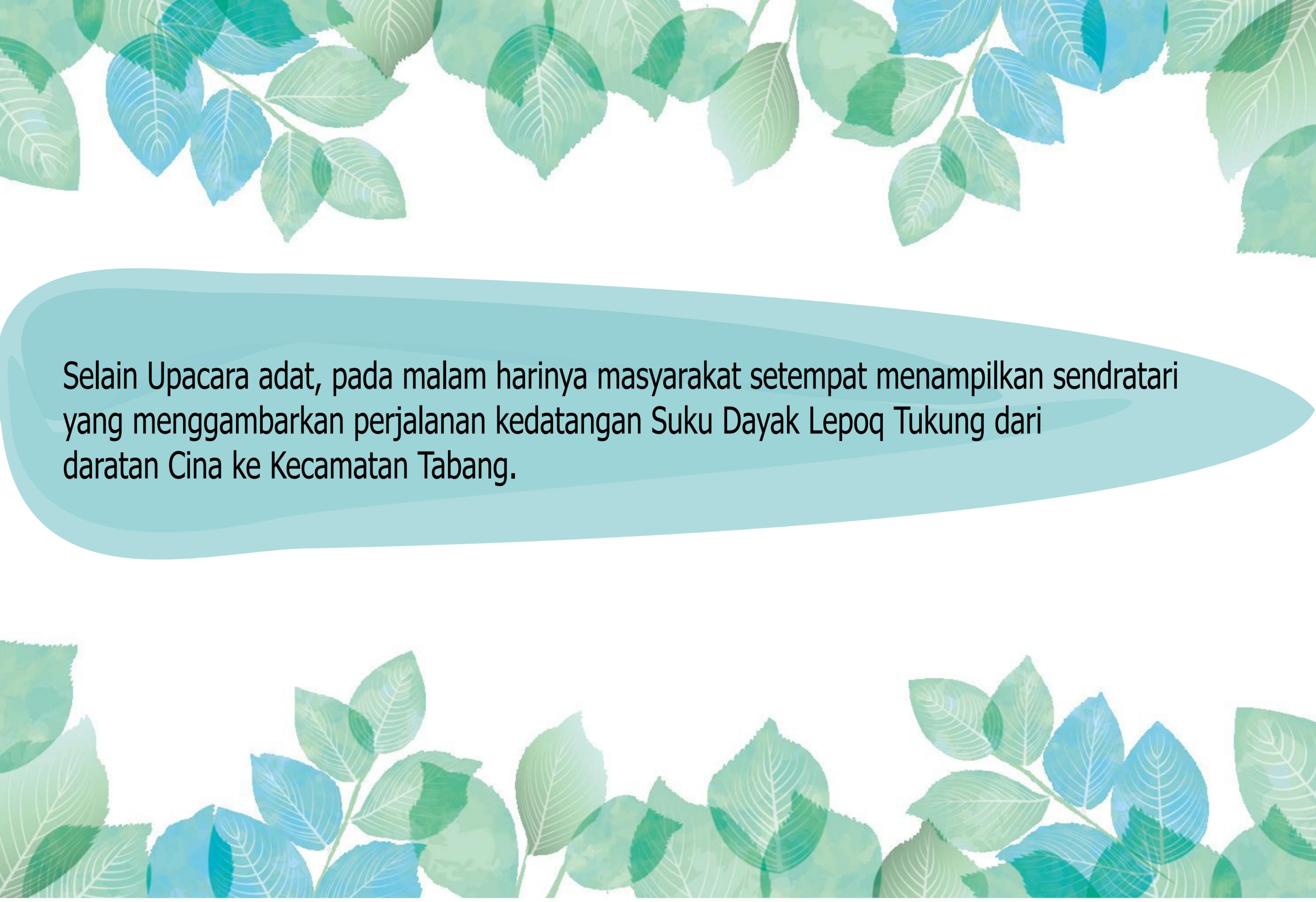






Mecaq Undat ini, bukan hanya pesta panen yang dilaksanakan tetapi ada pertandingan olahraga tradisonal, yaitu menyumpit, gasing dan lomba menari yang di ikuti anak-anak, sampai orang tua. Dalam lomba, sumpit sendiri digunakan oleh suku dayak sebagai alat berburu dan berperang, anak sumpit yang bahasa dayak disebut damek.





Selain Upacara adat, pada malam harinya masyarakat setempat menampilkan sendratari yang menggambarkan perjalanan kedatangan Suku Dayak Lepoq Tukung dari daratan Cina ke Kecamatan Tabang.